

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN
KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di
Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

**Oleh :
NADYA NATASSA PAWESTRY
NPM : 1851030159**

Program Studi Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN
KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di
Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Dalam
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

**NADYA NATASSA PAWESTRY
NPM. 1851030159**

Program Studi : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA
Pembimbing II : Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc., Ak., CA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris perihal pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan menambahkan komisaris independen sebagai variabel moderasi. *Islamic Social Reporting* penting untuk dilakukan karena banyaknya suatu kasus eksploitasi pada sumber daya alam, keamanan dan kualitas produk yang rendah, penyalahgunaan investasi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya serta kurang memperhatikan kondisi disekitarnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun *website* resmi perusahaan terkait. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program aplikasi *Eviews* 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, analisis melalui variabel komisaris independen menunjukkan hasil bahwa komisaris independen tidak dapat memoderasi variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan atau tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Islamic Social Reporting*, Komisaris Independen

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of profitability and firm size by adding an independent commissioner as a moderating variable. Islamic Social Reporting is important to do because there are many cases of exploitation of natural resources, low safety and product quality, misuse of company investment in carrying out its operations and lack of attention to the surrounding conditions.

This study uses a type of quantitative research. The population in this study are companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for 2018-2021. The sampling technique used in this study used a purposive sampling technique. The number of companies that were sampled in this study were 14 companies. The type of data used is secondary data, namely in the form of financial reports and annual reports obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official websites of related companies. The data analysis method used is panel data regression analysis with the help of the Eviews 10 application program.

The results of this study indicate that the profitability variable has no effect on ISR disclosure, the firm size variable has no effect on ISR disclosure, analysis through independent commissioner variables shows the results that independent commissioners cannot moderate the profitability and company size variables or are not significant on ISR disclosure.

Keywords: Profitability, Company Size, Islamic Social Reporting, Independent Commissioner



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Natassa Pawestry

NPM : 1851030159

Jurusan/ Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2018-2021)” adalah benar hasil dari karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Desember 2022
Penyusun



**Nadya Natassa Pawestry
NPM.1851030159**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2018-2021)

Nama : Nadya Natassa Pawestry
NPM : 1851030159
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. Tulus Suryanto,
S.E., M.M., Akt., CA
NIP.197009262008011008

Pembimbing II

Yetri Martika Sari, S.E.,
M.Acc., Ak., CA
NIP.198403282018012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, M.M.
NIP.198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2018-2021)” yang disusun oleh Nadya Natassa Pawestry dengan NPM 1851030159, program studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Kamis, 25 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Syamsul Hilal, M.Ag.

Sekretaris : Raizky Reinaldy Pramasha, M.E.

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.

Penguji II : Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc.,
Ak., CA



Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA

197009262008011008

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.”

(Q.S. Ar-Ra'd (13) : 11)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dan penulis dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, ayahanda Bambang Heri Purwanto dan ibunda Hartati yang telah membesarkanku, mendidikku dan selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga anakmu bisa sampai di tahap ini. Terima kasih tak terhingga untuk kalian yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan materi untuk memastikan anakmu selalu mendapatkan sesuatu yang terbaik, kalianlah yang menjadi alasan pertamaku untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Terima kasih pula untuk segala do'a yang senantiasa mengiringi dalam setiap perjalanan hidup anak-anakmu.
2. Kakak-kakakku dan adikku tercinta, Woro Purwaningtyas Sekar Putri, Pindo Bayu Saputra dan Dimas Aditya Pamungkas yang telah memberikan semangat dan dukungan semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan kepada kalian.
3. Almamater tercinta tempatku menimba ilmu, UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nadya Natassa Pawestry, dilahirkan di Bandar Lampung, pada 02 April 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan Bapak Bambang Heri Purwanto dan Ibu Hartati. Jenjang pendidikan penulis di mulai dari taman kanak-kanak di TK Tresna Asih Bandar Lampung selesai pada tahun 2006. Sekolah Dasar di SDN 2 Sukabumi selesai pada tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama Negeri di SMPN 31 Bandar Lampung selesai pada tahun 2015. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri SMKN 1 Bandar Lampung selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 10 Desember 2022
Yang Membuat,



Nadya Natassa Pawestry

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2018-2021)”**. Penulisan skripsi ini dilaksanakan sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Program studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan selaku Pembimbing Akademik I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, motivasi sekaligus dukungan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. A. Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik II yang telah banyak meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat dengan mudah terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
6. Sahabatku Adinda Safitri Mulyani yang telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan banyak membantu dalam menemukan jalan keluar atas semua masalah.
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah kelas F angkatan 2018, yang saling memberikan semangat dan motivasi.
8. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi kita semua dan pihak-pihak lain yang membutuhkan terutama bagi penulis. Saran dan kritik yang bersifat membangun akan selalu diharapkan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan kebaikan bagi kita semua. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.*

Bandar Lampung, 10 Desember 2022

Penulis



The image shows a stylized logo of an open book with green and blue pages, positioned behind the signature. The signature is written in black ink and appears to be 'Nadya'.

Nadya Natassa Pawestry
NPM. 1851030159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pegelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian.....	16
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Teori Yang Digunakan	23
1. <i>Legitimacy Theory</i>	23
2. <i>Agency Theory</i>	24
3. <i>Sharia Enterprise Theory</i>	26
4. Profitabilitas.....	28
5. Ukuran Perusahaan	29
6. <i>Islamic Social Reporting</i>	31
7. Komisararis Independen.....	38
B. Kerangka Pemikiran	39
C. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
B. Pendekatan dan Jenis penelitian	47

C.	Populasi dan Sampel Penelitian	48
1.	Populasi	48
2.	Sampel	48
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	50
1.	Variabel Independen (bebas).....	51
2.	Variabel Dependen (terikat).....	53
3.	Variabel Moderating	54
E.	Sumber Data.....	56
F.	Instrumen Penelitian	56
G.	Metode Analisis Data	57
1.	Analisis Statistik Deskriptif	57
2.	Estimasi Data Panel	57
3.	Uji Asumsi Klasik.....	59
a.	Uji Normalitas	59
b.	Uji Multikolinearitas	60
c.	Uji Heteroskedastisitas	60
4.	Uji Hipotesis	61
a.	Analisis Regresi Data Panel.....	61
b.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
c.	Uji T (Uji Parsial).....	62
5.	Uji Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		65
A.	Deskripsi Data	65
1.	Analisis Statistik Deskriptif	65
2.	Estimasi Data Panel	67
a.	Uji <i>Chow</i>	67
b.	Uji <i>Hausman</i>	68
c.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	69
3.	Uji Asumsi Klasik.....	70
4.	Uji Hipotesis	72
a.	Analisis Regresi Data Panel.....	72
b.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
c.	Uji T (Uji Parsial).....	74
5.	Uji Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	75
B.	Pembahasan.....	76
1.	Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i>	76

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i>	77
3. Komisaris Independen memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i>	79
4. Komisaris Independen memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i>	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi	82

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-Rata Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> dan Komisaris Independen Tahun 2018-2021 di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).....	13
Tabel 1.2	Kajian Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.1	Item Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	36
Tabel 3.1	Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian.....	49
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian	50
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	54
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Chow</i>	67
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Hausman</i>	68
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	69
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.6	Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM).....	72
Tabel 4.7	Hasil Uji MRA Profitabilitas - Komisaris Independen	75
Tabel 4.8	Hasil Uji MRA Ukuran Perusahaan - Komisaris Independen	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Kapitalisasi Indeks Saham Syariah..	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Jarque-Bera</i>	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 2	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 3	Hasil Uji <i>Chow</i>
Lampiran 4	Hasil Uji <i>Hausman</i>
Lampiran 5	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>
Lampiran 6	Hasil Uji <i>Jarque-Bera</i>
Lampiran 7	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 8	Hasil Regresi <i>Random Effect Model (REM)</i>
Lampiran 9	Hasil Uji MRA Profitabilitas - Komisaris Independen
Lampiran 10	Hasil Uji MRA Ukuran Perusahaan - Komisaris Independen
Lampiran 11	Hasil Perhitungan Profitabilitas
Lampiran 12	Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan
Lampiran 13	Hasil Perhitungan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>
Lampiran 14	Hasil Perhitungan Komisarias Independen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Berdasarkan penegasan judul tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi ini adalah **PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021)**. Adapun uraian pengertian dari beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (benda, orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹ Pengaruh adalah akibat asosiatif yang mencari pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel lain.²
2. **Profitabilitas** adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada penjualan, aset, dan modal saham tertentu, salah satu pengukuran yang digunakan yaitu dengan *Return on Equity Ratio* (ROE) yaitu dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total equitas.³

¹ Departemen Pedidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2011), 1045.

² Sugiyono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alfabeta, 2001), 7.

³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2011), 22.

3. **Ukuran Perusahaan** adalah skala yang menentukan besar atau kecilnya perusahaan. Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan ini didasarkan pada total aset perusahaan.⁴
4. **Pengungkapan** adalah secara sederhana dapat diartikan suatu pengeluaran informasi. Sedangkan dalam arti yang luas pengungkapan mencakup keluarnya suatu informasi yang tercantum dalam pelaporan tahunan perusahaan, media massa, majalah dan sebagainya.⁵
5. **Islamic Social Reporting** adalah suatu standar pelaporan kinerja dan tanggung jawab sosial perusahaan yang berbasis syariah atau suatu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariat islam.⁶ Dimana harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga perusahaan mempunyai peran dalam perspektif spiritual.⁷
6. **Komisaris Independen** adalah sebuah badan dalam perusahaan yang biasanya beranggotakan dewan komisaris yang independen yang berasal dari luar

⁴ Diah Hayu Pradipta dan Anna Purwaningsih, "Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC), Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol," *Jurnal Ekonomi Akuntansi* (2011): 11.

⁵ Helen Germon dan Gary K Meek, *Akuntansi Perspektif Internasional* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), 91.

⁶ Firman Setiawan, "Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2020): 29, <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2718>.

⁷ Arif Lukaman Santoso dan Zaki Murtatho Dhiyaul-Haq, "Derteminan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 4, no. 2 (2017): 125, <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.64521>.

perusahaan yang berfungsi untuk menilai kinerja perusahaan secara luas dan keseluruhan.⁸

7. **Variabel Moderating** adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁹ Sifat atau arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen kemungkinan positif atau negatif, hal itu tergantung pada variabel moderating oleh karena itu variabel moderating juga dinamakan *contingency* variabel.¹⁰
8. **Jakarta Islamic Index (JII)** adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI.¹¹

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) dengan komisaris independen sebagai variabel moderating studi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

B. Latar Belakang Masalah

Tujuan didirikannya sebuah lembaga adalah untuk mendapatkan keuntungan besar, seiring berkembangnya dunia bisnis di Indonesia lembaga tidak dituntut untuk meningkatkan produk dan keuntungan saja, melainkan juga harus bisa melaporkan kegiatan sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Hal ini dilakukan untuk menghindari

⁸ Lita Nurjanah, "Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *E-Proceeding of Management* 1, no. 3 (2014): 2.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 60.

¹⁰ Lie Liana, "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* XIV, no. 2 (2009): 91.

¹¹ "Pasar Modal Syariah- IDX Islamic," 2019, <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/pasar-modal-syariah/>.

kesenjangan antara peraturan dalam perusahaan terhadap aturan yang berada di masyarakat (*legitimacy gap*). Merujuk pada ketentuan UU No 32 Tahun 2009 Pasal 22 Ayat (1) mengenai Lingkungan Hidup: ”Setiap kegiatan yang dihasilkan oleh perusahaan pasti akan membawa dampak terhadap lingkungan hidup dan wajib memiliki AMDAL”.¹²

Islam merupakan agama terbesar kedua di dunia dan Indonesia merupakan negara dengan umat muslim terbanyak di Asia Tenggara dengan persentase 13% dari total penduduk muslim di dunia,¹³ maka sudah seharusnya dalam menjalankan segala aktivitas kehidupan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Hal ini membuat perkembangan ekonomi dan bisnis berbasis Islam berkembang dengan baik di Indonesia yang ditandai dengan bermunculannya berbagai entitas dan lembaga keuangan syariah. Perkembangan ekonomi yang semakin melejit tentunya tuntutan perusahaan akan kinerja yang dicapai maka semakin tinggi dari segi pencapaiannya, hal tersebut diperjelas perusahaan menggunakan informasi akuntansi dengan melaporkannya melalui laporan tiap tahunnya yang tidak hanya penekanan pada kepentingan pemilik perusahaan serta pemodal atau investor, tetapi juga pihak-pihak lain seperti karyawan, *customer* serta masyarakat. Adapun isu yang kerap kali perusahaan ungkapkan yakni pertanggungjawabannya secara sosial, dengan terciptanya hubungan baik antara perusahaan terhadap warga maka akan membangun kepercayaan yang berasal dari *stakeholder*.¹⁴ Di Indonesia sudah berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang

¹² “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,” 2021, <https://www.ojk.go.id/keuanganberkelanjutan/id/regulation/detailregulation/2954/undang-undang-republik-indonesia-nomor-32-tahun-2009-tentang-perlindungan-dan-pengelolaan-lingkungan-hidup>.

¹³ Miller, “Islam Menurut Negara,” Wikipedia, 2009, https://id.m.wikipedia.org/wiki/islam_menurut_negara.

¹⁴ Hendri Affandi dan Meta Nursita, “Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII,” *Majalah Ilmiah Bijak* 16, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.318>.

terjadi, baik secara kualitas maupun kuantitas dan bukan hanya digunakan untuk sistem konvensional saja akan tetapi berkembang serta digunakan oleh sistem Islam.¹⁵ Didalam laporan sosial konvensional terdapat keterbatasan sehingga dikemukakan sebuah kerangka konseptual *Islamic social reporting* (ISR) yang berdasarkan ketentuan syariah Islam. Hal ini dilakukan dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat sekitarnya.

Dalam prinsip syariah Islam aspek pengungkapan harus mencakup aspek material moral dan spiritual yang menempatkan hubungan antara manusia dan Tuhan, manusia dan manusia, dan manusia dan alam. Oleh karena itu diperlukan kerangka kerja pelaporan berdasarkan prinsip syariah dalam membangun *Islamic social reporting*. Laporan ini dibuat untuk memenuhi tujuan akuntabilitas dan transparansi, tidak hanya untuk para pengambil keputusan muslim tetapi juga membantu perusahaan terutama perusahaan yang dianggap masuk dalam daftar syariah.¹⁶ ISR dapat menjadi acuan para *stakeholder* muslim dalam menilai kinerja sebuah perusahaan terhadap tanggung jawab sosial yang telah dilakukannya. Hal ini berkaitan dengan keputusan investor dalam memilih produk investasi syariah di perusahaan.¹⁷ Perkembangan investor syariah di Indonesia salah satu faktornya karena populasi muslim di Indonesia mencapai 229 juta dari 263 juta total populasi Indonesia, pertumbuhan investor syariah mencapai rata-rata 65% per

¹⁵ Khusnul Fauziah dan Prabowo Yudho J, "Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks," *Jurnal Dinamika Akuntansi* 5, no 1 (2013): 13, <https://doi.org/10.15294/jda.v5i1.2559>.

¹⁶ Debby Faras Ayu dan Dodik Siswanto, "Implikasi Proksi Aset, Profitabilitas Dan Jenis Industri Pada Islamic Social Reporting (ISR) Proxies Implication Of Asset, Profitability And Indutry Type On Islamic Social Reporting (ISR)," *Jurnal Al-Muzara'ah* I, no. 1 (2013): 40, <https://doi.org/10.29244/jam.1.1.39-55>.

¹⁷ Ilham Ramadhan Ersyafdi, Kasmi Hizzah Muslimah dan Fitriah Ulfah, "Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2021): 22, <http://dx.doi.org/10.30659/jai.10.1.21-40>.

tahun terhitung sejak 2016-2020. Hingga saat ini bursa saham mencatat ada 91.703 investor saham syariah di Indonesia.¹⁸

Islamic social reporting (ISR)¹⁹ menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan dalam kajian akuntansi syariah karena sejauh ini pengukuran kebanyakan masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Index* (Indeks GRI). *Islamic social reporting* adalah suatu standar pelaporan kinerja dan tanggung jawab sosial perusahaan yang berbasis syariah atau suatu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam.²⁰ Pelaksanaan pertanggungjawaban sosial yang semakin meningkat, keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah (*Islamic social reporting*) seharusnya semakin besar. Penerapan ISR diatur oleh sebuah organisasi internasional yang berkedudukan di Bahrain yang didirikan untuk mempertahankan dan mempromosikan standar Syariah untuk Lembaga keuangan Islam, peserta, dan industri secara keseluruhan. *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) menjadi organisasi internasional yang berwenang dalam penetapan standar akuntansi, audit, tata kelola, dan etika Syariah untuk institusi Syariah di dunia. AAOIFI juga sudah menetapkan item-item yang berkepentingan didalam ISR²¹ ISR pertama kali dikemukakan oleh Haniffa,²² lalu dikembangkan oleh

¹⁸ “BEI dan MES Racik Indeks BUMN Syariah,” 2021, <https://www.bumn.info/info-bisnis/bei-dan-mes-racik-indeks-bumn-syariah>.

¹⁹ Rohana Othman, Azlan Md Thani dan Erlane K Ghani, “Determinants of Islamic social reporting Among Top shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia,” *Research Journal of International Studies Issue 12*, no. 12 (2009): 5.

²⁰ Firman Setiawan, “Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting,” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking 2*, no. 1 (2020): 29, <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2718>.

²¹ Rita Rosiana, Bustanul Arifin dan Muhammad Hamdani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2012),” *Jurnal Bisnis dan Manajemen 5*, no. 1. (2015): 88, <https://doi.org/10.15408/ess.v5i1.2334>.

²² Ros Haniffa, “Social Reporting Disclosure: An Islamic perspective,” *Indonesia Management & Accounting Research 1*, no. 2 (2002): 129.

Othman dkk., di Malaysia.²³ Haniffa, mengungkapkan bahwa adanya keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR berdasarkan ketentuan syariah yang tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban sosial kepada masyarakat sekaligus memberikan kepuasan spiritual bagi investornya.²⁴ Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi :

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
 وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ
 وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
 شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

"Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya." (Q.S. Al-Hasyr [59]: 7)

Ayat di atas menjelaskan bahwa perlu adanya pemerataan harta dalam kegiatan distribusi. Sebab harta itu bukan milik pribadi akan tetapi sebagian harta itu ada hak milik orang muslim lainnya yang tidak mampu. Islam menekankan perlunya membagi kekayaan kepada orang lain

²³ Rohana Othman dan Azlan Md Thani, "Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia," *International Business & Economics Research Journal* 9, no. 4 (2010): 135, <https://doi.org/10.19030/iber.v9i4.561>.

²⁴ Ibid., 132.

melalui kewajiban membayar zakat, mengeluarkan infaq serta adanya hukum waris dan wasiat serta hibah.

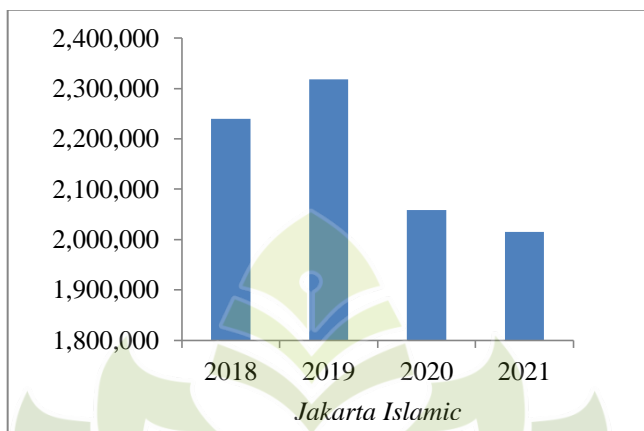
Konsep ISR dalam ekonomi Islam dengan konsep ekonomi konvensional, salah satu perbedaannya yang mendasar terletak pada tujuan yang dicapai. Pada konsep ISR tujuan akhirnya adalah untuk memperoleh Fallah atau kesejahteraan yang diperuntukan untuk *stakeholder* sedangkan pada Konsep dalam ekonomi konvensional adalah profit semata. Inilah yang mendasari penelitian ini penting untuk di bahas.²⁵ Pertanggungjawaban sosial didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk tidak hanya berupaya mencari keuntungan dari roda bisnisnya, tetapi juga menjaga keharmonisan dengan lingkungan sosial di sekitar tempatnya berusaha, melalui upaya-upaya yang mengarah pada peningkatan kehidupan komunitas setempat di segala aspeknya. Dengan mencantulkannya dalam laporan tahunan maka hal tersebut akan dapat diketahui oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Selain itu, perusahaan akan mendapatkan citra baik dari para investor maupun masyarakat. Adanya citra baik dari investor dan masyarakat maka diharapkan perusahaan mendapatkan kepercayaan bahwa dalam melaksanakan aktivitasnya perusahaan juga memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar.²⁶

Dari awal tercetusnya ISR diharapkan melahirkan konsep dan praktik akuntansi yang sesuai dengan syariat Islam. Instrumen tersebut memberikan kontribusi kepada kemajuan bisnis yang lebih jujur dan adil. Sejauh ini, penelitian terkait pelaporan ISR hanya berkisar pada sektor perbankan syariah saja, jarang ditemui pada sektor non perbankan yang menyebabkan kurangnya informasi mengenai konsep ISR di Indonesia. Nyatanya sudah banyak terdapat indeks-indeks Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah

²⁵ Muetia, *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam* (Jakarta: Citra Pustaka Indonesia, 2010), 98.

²⁶ Amirul Khoirudin, "Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Accounting Analysis Journal* 2, no. 2 (2013): 228, <https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i2.2919>.

satunya adalah *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi bentuk nyata dari awal mula terjadinya perkembangan pasar modal syariah di Indonesia yaitu pada tanggal 3 Juli 2000²⁷ yang berisikan indeks saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid dan memiliki perkembangan kapitalisasi pasar yang besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari 2018-2021 sebagai berikut:



Sumber : OJK, PSI Research

Gambar 1.1
Perkembangan Kapitalisasi Indeks Saham Syariah

Dari gambar 1.1 diketahui bahwasannya perkembangan indeks saham di atas terbilang turun tetapi hal itu tidak mempengaruhi perusahaan dalam memberikan pengungkapan laporan sosial Islam penuh tanpa melihat apakah perusahaan tersebut mengalami laba atau tidak. Perusahaan sebagai entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip ekonomi umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal tetapi juga bertanggung jawab terhadap pihak-pihak yang terkait pasar modal syariah yang berkembang pesat telah membuat perusahaan termasuk dalam *Jakarta Islamic index* (JII) diharapkan dapat menyajikan dimensi religius dalam

²⁷ "Indeks Saham Syariah," 2018, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

mengungkapkan laporan tahunan yang ditujukan untuk memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan muslim. Oleh karena itu diperlukan standar sejauh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) membuat laporan tanggung jawab sosial yang menyajikan aspek keagamaan dalam laporan tahunan dalam menyajikan pemenuhan kewajiban perusahaan sesuai dengan syariah.²⁸ Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tria Karina Putri dan Etna Nur Afri Yuyetta Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Surat Berharga. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) pada penelitian ini adalah Profitabilitas, *Size* (Ukuran Perusahaan) dan Komisaris Independen sebagai variabel Moderasi.

Pertama, Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memungkinkan pengungkapan yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang memperoleh profitabilitas rendah. Profitabilitas dan pengungkapan sosial yang lebih luas dapat dilihat dari semakin banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan itu dapat menanggung biaya yang lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan laporan sosial yang lebih luas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas adalah rasio paling komprehensif dari semua rasio yang ada dan rasio ini menggambarkan kemampuan untuk bertahan dan stabil dalam melanjutkan operasi di masa depan.²⁹ Profitabilitas yang bagus menandakan bahwa perusahaan memiliki kecukupan

²⁸ Muhammad Fajrul Novrizal, dan Meutia Fitri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015 Dengan Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Index Sebagai Tolok Ukur," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 2 (2016): 177.

²⁹ Ferly Ferdyant, Ratna Anggraini Zr, Erika Takidah, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah," *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2014): 135, <https://doi.org/10.24815/jdab.v1i2.3584>.

dana yang baik sehingga dapat menerapkan *Islamic social reporting* dengan baik.

Kedua, *Size* merupakan ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan, ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan.³⁰ Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.³¹ Sehingga dengan adanya ukuran perusahaan yang memadai maka ada peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan hasil atau profit perusahaan yang secara tidak langsung akan memberikan kemudahan perusahaan dalam mengimplementasikan ISR itu sendiri.

Ketiga, komisaris independen dapat dikatakan sebagai seseorang yang tidak mempunyai saham di sebuah perusahaan, sehingga dimungkinkan bisa fokus pada kepentingan perusahaan di atas kepentingan lainnya dan menambah independensi dewan komisaris bagi kebutuhan

³⁰ Ibid., 80.

³¹ Agnes Sawir, *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), 101-102.

pemegang saham. Semakin rasional komisaris independen dalam membuat pilihan untuk menaungi pemangku kepentingan, memastikan maka akan mempengaruhi pengungkapan informasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapan ISR. Keberadaan komisaris independen merupakan strategi *stakeholder* untuk ikut memberi pengaruh dan mengawasi perusahaan sehingga memberi keuntungan bagi *stakeholder*.³²

Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian untuk menguji faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting*, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu menemukan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.³³ Penelitian yang dilakukan oleh Lis Astria juga menemukan hasil bahwa profitailitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR)³⁴ Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian dengan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ISR ini. Hasil yang didapat atas penelitian tersebut yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ISR yang dikemukakan oleh beberapa peneliti, yaitu Fitri Wulandari,³⁵ Awalya Ma'rifatul Jannah dan Asrori.³⁶ Namun terdapat perbedaan dengan hasil

³² Yusvita Nena Arinta, "Pengaruh Corporate Governance Islam terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 6, no. 2 (2018): 73, <http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v6i2.4570>.

³³ Sri Rahayu, "Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index," *Jurnal Mutiara Akuntansi* 4, no. 1 (2019): 37-48.

³⁴ Lis Astria, Wiyadi dan Syamsudin, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2016-2018" (Fakultas Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 25.

³⁵ Fitri Wulandari, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2014)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), 63.

³⁶ Awalya Ma'rifatul Jannah dan Asrori, "Pengaruh GCG, Size, Jenis Porduk dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan ISR," *Accounting Analysis Jurnal* 5, no. 1 (2016): 8, <https://doi.org/10.15294/aa.v5i1.9758>.

penelitian dari Santi Lestari yang memberikan kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan ISR.³⁷ Berikut merupakan data yang diperoleh dari tahun 2018-2021 yang pernah menjadi konsituen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*:

Tabel 1.1
Rata- Rata Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan
Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan
Komisaris Independen Tahun 2018-2021 di *Jakarta*
***Islamic Index* (JII)**

Uraian	2018	2019	2020	2021
Profitabilitas	0,19	0,21	0,18	0,22
Ukuran Perusahaan	15,17	15,20	15,32	16,92
Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	0,66	0,67	0,64	0,60
Komisaris Independen	0,39	0,39	15,32	16,92

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Dari Tabel 1.1 diketahui bahwasannya rata-rata profitabilitas mengalami kenaikan pada tahun 2018 yang berjumlah 0,19 kenaikan pada tahun 2019 menjadi 0,21. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,18 dan menaik kembali pada tahun 2021 sebesar 0,22. Selanjutnya dapat dilihat rata-rata ukuran perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan mulai dari tahun 2018 dengan jumlah 15,17 sampai tahun 2021 berjumlah 16,92. Disertai pengungkapan ISR yang juga mengalami kenaikan di tahun 2016 berjumlah 0,66 menjadi 0,67 di tahun 2019. Namun pada tahun berikutnya mengalami penurunan yaitu

³⁷ Ibid., 24.

pada tahun 2020 berjumlah 0,64 dan tahun 2021 menjadi 0,60. Kemudian rata-rata komisaris independen setiap tahun mengalami kenaikan mulai dari tahun 2018 berjumlah 0,39 sampai tahun 2021 dengan jumlah 0,43. Oleh karena itu jika dilihat dari data di atas profitabilitas mengalami fluktuatif disetiap tahunnya sedangkan ukuran perusahaan dan komisaris independen yang semakin meningkat, akan tetapi perusahaan tidak menjamin bahwa pengungkapan ISR suatu perusahaan akan ikut meningkat, kemungkinan juga akan terjadinya penurunan.

Sedangkan jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu dalam jurnal penelitian Umiyanti dan Muhammad Danis Baiquni³⁸ mengemukakan tentang profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ISR selalu mengalami pertumbuhan mengikuti nilai profitabilitas dan ukuran perusahaan yang terjadi. Berdasarkan uraian di atas dan juga beberapa hasil penelitian terdahulu yang masih menyajikan hasil yang berbeda maka *research gap* tersebut menjadi alasan penulis ingin meneliti kembali pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan. Adapun yang membedakan penelitian kali ini dengan penelitian lainnya terletak pada variabel moderating. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya terdapat variabel yang menunjukkan pengaruh yang berbeda dalam penelitian yang sama terhadap *Islamic sosial repoting*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini kembali dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL**

³⁸ Umiyanti dan Muhammad Danis Baiquni, “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2018): 100-101, <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.10>.

MODERATING (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021)”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* ?
3. Apakah komisaris independen memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* ?
4. Apakah komisaris independen memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.
3. Untuk mengetahui apakah komisaris independen dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.
4. Untuk mengetahui apakah komisaris independen dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi para pembacanya khususnya mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) dengan Komisaris Independen sebagai variabel moderating.

2. Manfaat praktis

a. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai *Islamic social reporting*.

b. Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti yang lebih mendalam tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) dengan komisaris independen sebagai variabel moderating.

c. Perusahaan

Diharapkan akan memberikan kontribusi positif kepada para pelaku bisnis, khususnya perusahaan dalam menjalankan praktek pengungkapan CSR-nya dengan mengacu kepada model ISR dan bisa dijadikan sebuah gambaran atau faktor yang bisa mempengaruhi keberlangsungan usahanya. Karena sebuah tanggung jawab sosial saat ini sangatlah penting dimana perusahaan tidak hanya mementingkan kepentingan investor saja tetapi harus bisa

mementingkan kepentingan masyarakat, lingkungan dan Allah.

d. Investor

Penelitian ini bisa menjadi referensi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat lebih bijak dalam tindakannya ketika mendapat informasi mengenai perusahaan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* dengan komisisaris independen sebagai variabel moderating pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2018-2021, adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil
1.	Sri rahayu (2019)	Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic</i>	Profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic index</i> tahun 2015-2017.

		<i>Index</i>	
2.	Umiyanti dan Muhammad Danis Baiquni (2018)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Pertama, Secara parsial Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah. Sedangkan, profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) serta Leverage yang diukur dengan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah. Kedua, Secara simultan terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i> terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3.	Afriana Dwi widyanti dan Nadia Cilarisina (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Lingkungan Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilits dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). Sedangkan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> .
4.	Hendri	Profitabilitas,	Pertama, Profitabilitas dan

	Affandi dan Meta Nursita (2019)	likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan : sebuah analisis <i>islamic social reporting</i> (isr) pada perusahaan yang terdaftar di jii	likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). Kedua, Leverage dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> . Ketiga, Profitabilitas, likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>
5.	Nuraeni dan Anik Muilah (2019)	Pengaruh Tipe Industri, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta <i>Islamic Index</i> Periode 2011-2015)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tipe industri dan kinerja lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> , sedangkan ROE berpengaruh negatif signifikan dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> .
6.	Rizky Guntarto dan Isnantyo Arief Nugroho (2020)	Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Dengan	Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage tidak berpengaruh terhadap <i>Islamic social reporting</i> . Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>Islamic social reporting</i> . Dan profitabilitas

	Profitabilitas Sebagai variabel pemeroderasi (Studi Kasus Pada Bank Syariah Tahun 2015-2018	tidak dapat memoderasi likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> .
--	---	--

Sumber: peneliti (2022)

Berdasarkan penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel moderating dan objek penelitian menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan rentang waktu penelitian yaitu tahun 2018-2021. Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2018-2021)”, merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang *legitimacy theory*, *agency theory*, dan *sharia enterprise theory* serta variabel-variabel yang diteliti meliputi profitabilitas, ukuran

perusahaan, *Islamic social reporting*, dan komisaris independen. Selain itu membahas hipotesis, yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel penelitian, definisi operasional variabel, sumber data, instrumen penelitian dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (Jii) Tahun 2018-2021) maka dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Artinya perusahaan melakukan pengungkapan tanpa melihat apakah perusahaan dalam keadaan untung maupun rugi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Artinya dalam pengungkapan ISR tersebut tidak didasari pada ukuran suatu perusahaan karena perusahaan dengan skala besar maupun kecil tetap melakukan pengungkapan ISR sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar sesuai dengan syariat Islam.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Artinya komisaris independen di perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tidak berpengaruh dikarenakan mengingat fungsi dari komisaris independen dalam perusahaan yaitu sebagai pengawas sehingga tidak ikut terlibat langsung dalam operasional perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Artinya komisaris independen di perusahaan hanya melakukan pengawasan

secara umum dan memberi nasihat kepada manajemen guna menciptakan perusahaan *good corporate governance*.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian yang dilakukan, disadari ada berbagai kekurangan, maka dari kekurangan tersebut peneliti memberi rekomendasi meliputi:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor maupun calon investor, khususnya investor muslim dalam mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah periode tahun penelitian dan memperluas objek penelitian, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel seperti umur perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting* agar memperoleh hasil yang lebih baik. Alasan mengapa umur perusahaan dipilih karena semakin lama perusahaan berdiri berarti perusahaan mampu bertahan dan diterima masyarakat dengan berusaha menyesuaikan dengan aturan, prinsip, dan norma dalam masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Anggara, Sahya. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Boedijoewono, Nugroho. *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Bisnis Islam I*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Departemen Pedidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2011.
- Edi, Riadi. *Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- Germon, Helen dan Gary K Meek. *Akuntansi Perspektif Internasional*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- Gujarati, Damor N. Dawn C. Porter. *Dasar-Dasar Ekometrika*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muetia. *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam*. Jakarta: Citra Pustaka Indonesia, 2010.

- Purwanto, Suharyadi. *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern: Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sawir, Agnes. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiyono. *Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta, 2001.
- _____. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D) Cetakan ke-17*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sulistyo, Joko *6 Hari Jago SPSS*. Yogyakarta: Cakrawala, 2010.
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2006.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Jakarta: PT. Buku Seru, 2013.
- Uma, Sekaran. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Yudiatmaja, Fridayana. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

JURNAL

- Affandi, Hendri, dan Meta Nursita. "Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di

JII.” *Majalah Ilmiah Bijak* 16, no. 1 (2019): 1.
<https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.318>.

Antara, Stefanus, Jantje Sepang, dan Ivonne S. Saerang. “Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2014): 8.
<https://doi.org/10.35794/emba.2.3.2014.5730>.

Arinta, Yusvita Nena. “Pengaruh Corporate Governance Islam terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 6, no. 2 (2018): 73. <http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v6i2.4570>.

Ayu, Debby Faras dan Dodik Siswantoro. “Implikasi Proksi Aset, Profitabilitas Dan Jenis Industri Pada Islamic Social Reporting (ISR) Proxies Implication Of Asset, Profitability And Indutry Type On Islamic Social Reporting (ISR).” *Jurnal Al-Muzara'ah* I, no. 1 (2013): 40. <https://doi.org/10.29244/jam.1.1.39-55>.

Deegan, C.. “The legitimising effect of social and environmental disclosures a theoretical foundation.” *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 15, no. 3 (2002): 282-312.
<https://doi.org/10.1108/09513570210435852>.

Eksandy, Arry. “Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016.” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2017): 96.
<https://doi.org/10.31000/competitive.v2i1.468>.

Ersyafdi, Ilham Ramadhan, Kasmi Hizzah Muslimah dan Fitriah Ulfah. “Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2021): 22.
<http://dx.doi.org/10.30659/jai.10.1.21-40>.

Fauziah, Khusnul dan Prabowo Yudho J. “Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks.” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 5, no. 1 (2013): 13.
<https://doi.org/10.15294/jda.v5i1.2559>.

- Ferdyant, Ferly, Ratna Anggraini Zr, Erika Takidah. "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2014): 135. <https://doi.org/10.24815/jdab.v1i2.3584>.
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. "Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks." Simposium Nasional Akuntansi XII. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2010.
- Gede, Dewa Yudha Dananjaya dan Putu Agus Ardiana. "Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15, no. 2 (2016): 1618.
- Guntarto, Rizky dan Isnantyo Arief Nugroho. "Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Bank Syariah Tahun 2015-2018)." *Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 170-171.
- Haniffa, R. dan Hudaib, M.A. "A Theoretical Framework For The Development Of The Islamic Perspective Of Accounting, Accounting, Commerce & Finance." *The Islamic Perspective Journal* 6, no. 1 & 2. Malaysia. (2002): 71.
- Haniffa, Ros. "Social Reporting Disclosure: An Islamic perspective." *Indonesia Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002): 129.
- Harahap, Nurlaila Dkk. "Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014." *Kitabah* 1, no. 1 (2017): 77.
- Idawati, Putu Diah Putri dan I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Internet Financial Reporting Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *FORUM MANAJEMEN* 15, no.2 (2017): 92.

- Ika, Ardiani Sulistyawati, Indah Yuliani. "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia." *Journal of Accounting & Finance* 13, no. 2 (2017): 23. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.166.g124>.
- Inchausti, B.G., "The influence of economy characteristics and accounting regulation on information disclosed by Spanish firms." *The European Accounting Review* 6, no. 1 (1997): 45-68.
- Jannah, Awalya Ma'rifatul dan Asrori. "Pengaruh GCG, Size, Jenis Porduk dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan ISR." *Accounting Analysis Juornal* 5, no. 1 (2016): 8. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v5i1.9758>.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305-360.
- Khoirudin, Amirul. "Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 2, no. 2 (2013): 228. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i2.2919>.
- Liana, Lie. "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen." *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK XIV*, no. 2 (2009): 91.
- Lindawati, Ang S.Lin dan Marsella E, Puspita. "Corporate Social Responsibility :Implementasi Stakeholder dan Legitimacy Theory Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 6, no. 1 (2015): 163. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>.
- M, Machfoedz. "Financial Ratio Analysis and The Predictions of Earnings Changes in Indonesia." (1994): 114 -137.
- Maulida. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)." *Jurnal SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram*. 24-27 Sept 2014.
- Merina, Citra Indah dan Verawaty. "Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta

Islamic Index (JII).” *Jurnal Ilmiah MBIA* 15, no. 1 (2016): 75-78.

Novarela, Dori dan Indah Mulia Sari. “Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (SET).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2015): 147-148.

Novrizal, Muhammad Fajrul, dan Meutia Fitri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility(CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015 Dengan Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Index Sebagai Tolok Ukur.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 2 (2016): 177.

Nuraeni dan Anik Muilah Pengaruh Tipe Industri. “Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015).” *Jurnal Sketsa Bisnis* 6, no. 1 (2019): 8-10.
<http://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7700>.

Nurjanah, Lita. “Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.” *E-Proceeding of Management* 1, no. 3 (2014): 2.

Othman, Rohana, Azlan Md Thani dan Erlane K Ghani. “Determinants of Islamic social reporting Among Top shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia.” *Research Journal of International Studies Issue* 12, no. 12 (2009): 5.

Othman, Rohana dan Azlan Md Thani. “Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia.” *International Business & Economics Research Journal* 9, no. 4 (2010): 135.
<https://doi.org/10.19030/iber.v9i4.561>.

Pradipta, Diah Hayu dan Anna Purwaningsih. “Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC), Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol.” *Jurnal Ekonomi Akuntansi* (2015): 11.

- Putri, Ayu Kemala, Made Sudarma, dan Bambang Purnomosidhi. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14, no. 2 (2016): 346. <http://dx.doi.org/10.18202/jam23026332.14.2.16>
- Putri, Tria Karina dan Etna Nur Afri Yuyetta. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012." *Diponegoro Journal Of Accounting* 3, no. 2 (2014): 3.
- R, Aditya Setyawan, Mustika Hadijatib, Ni Wayan Switrayni. "Analisis Masalah Heteroskedastisitas Menggunakan Generalized Least Square dalam Analisis Regresi." *EIGEN MATHEMATICS JOURNAL* 02, no. 02 (2019): 62-72.
- Rachmania, Dewi dan Nurul Alviana. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) (Pada Bank Umum DI Indonesia Syariah Periode 2014-2018)." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2020): 49.
- Rahayu, Sri. "Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Mutiara Akuntansi* 4, no. 1 (2019): 37-48.
- Rahmadani, Fitria Dwi dan Sri Mangesti Rahayu. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bei Periode 2013-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 52, no. 1 (2017): 176.
- Refani, Risti dan Veni Soraya Dewi. "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, (2020): 526.
- Rosiana, Rita, Bustanul Arifin dan Muhammad Hamdani. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic

Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2012).” *Jurnal Bisnis dan Management* 5, no. 1. (2015): 88. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i1.2334>.

Saidi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 11, no. 1 (2004): 50.

Samsiyah, Yudhanta Sambharakhresna, dan Nurul Kompyurini. “Kajian Implementasi Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Ditinjau Dari Syariah Enterprise Theory Pada PT. Bank Pembiayaan rakyat syariah bhakti sumekar cabang pemekasan.” *Jurnal Investasi* 9, no. 2 (2013): 51. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v9i1.504>.

Santioso, Linda dan Erline Chandra. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14 no. 1 (2012): 23- 26. <https://doi.org/10.34208/jba.v14i1.102>.

Santoso, Arif Lukaman dan Zaki Murtatho Dhiyaul-Haq. ”Derteminan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 4, no. 2 (2017): 125. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.64521>.

Setiawan, Firman. “Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syaria”ah dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2020): 29. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2718>.

Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Maz’ud. ”Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan.” (Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang, 2006).

Sulistyaningsih. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Risk Management Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014).” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 1, no. 1 (2016): 2. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1973>.

- Taufik, Marlina Widiyanti, Rofiqoh. "Pengaruh IGS, Leverage dan Profitabilitas terhadap ISR." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 13, no. 2 (2015): 6. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i2.3348>.
- Triyuwono, Iwan. "Implementasi Nilai Keadilan Dalam Format Metafora Amanah (Sharia accounting: Implementation of Justice in a form of trust Metaphor)." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 4, no. 1 (2006): 11.
- Ujiyantho dan Pramuka. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan." (*Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur*), *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar* (2007): 1-26.
- Umiyanti dan Muhammad Danis Baiquni. "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2018): 100-101. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.10>.
- Widyanti, Afriana Dwi dan Nadia Cilarisinta. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Islamic Social Reporting." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi XIX*, no. 2 (2020): 106-107, <http://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7700>.
- Wijaya, Rendi. "Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 48. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>.

SKRIPSI/ TESIS/ DISERTASI

- Astria, Lis, Wiyadi dan Syamsudin. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2016-2018" (Fakultas Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).
- Cahaya, Bayu Tri. "Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure Dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan" (Disertasi. Pasca

Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017).

Danti, Raya Ardani Reswara. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Keuangan, Kualitas Audit Dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)" (Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013).

Wulandari, Fitri. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2014)" (Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

INTERNET

"BEI dan MES Racik Indeks BUMN Syariah." 2021. <https://www.bumn.info/info-bisnis/bei-dan-mes-racik-indeks-bumn-syariah>.

"Indeks Saham Syariah." 2018. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

Miller. "Islam Menurut Negara." Wikipedia. 2009. https://id.m.wikipedia.org/wiki/islam_menurut_negara.

"Pasar Modal Syariah- IDX Islamic." 2019. <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/pasar-modal-syariah/>.

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup." 2021. <https://www.ojk.go.id/keuanganberkelanjutan/id/regulation/detailregulation/2954/undang-undang-republik-indonesia-nomor-32-tahun-2009-tentang-perlindungan-dan-pengelolaan-lingkungan-hidup>.